BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Pengaruh Risiko dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial risiko audit berpengaruh langsung dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 21,0%, maka risiko audit ditentukan secara langsung oleh penghentian premature atas prosedur audit. Dan pengaruh tidak langsung berada pada nilai interval 6,2% merupakan pengaruh tidak langsung melalui materialitas karena adanya hubungan antara risiko dengan materialitas.
2. Secara parsial materialitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 12%, maka secara signifikan materialitas ditentukan oleh risiko terhadap penghentian premature atas prosedur audit. Dan pengaruh tidak langsung berada pada nilai interval 6,2% merupakan pengaruh tidak langsung melalui risiko audit dan factor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis.
3. Secara simultan risiko audit dan materialitas berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dengan kontribusi yang diberikan

sebesar 45,3%, sedangkan sebanyak 54,7% sisanya merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Saran akademis

Bagi peneliti selanjutnya

1. Pengembangan ilmu disarankan untuk menambah variabel independen seperti *locus of control* yang diperkirakan dapat mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian seperti Kantor Akuntan Publik di Jawa Barat.

Saran Operasional

1. Diharapkan perusahaan audit (KAP) dapat untuk mempertimbangkan evaluasi terhadap managemen anggaran waktu serta mengadakan pelatiahan terhadap auditor junior agar dapat menghilangkan perilaku penghentian prematur atas prosedur audit yang disebebkan oleh risiko deteksi dan menekan salah saji dari informasi akuntansi (materialitas) supaya tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
2. Dilakukannya pelatihan bagi calon auditor junior secara akademis dan pengalaman terhadap penanganan klien.